

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan umum merupakan salah satu dari beberapa jenis transportasi, angkutan umum digunakan untuk melakukan aktivitas sehari-hari di berbagai tempat, khususnya di Indonesia seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk angkutan umum menjadi peranan yang sangat penting bagi pergerakan arus lalu lintas lokal ataupun di suatu daerah dan merupakan salah satu faktor yang menentukan perkembangan sosial dan ekonomi suatu wilayah perkotaan atau pedesaan, kecenderungan bergerak merupakan salah satu ciri dari kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhannya terjadi seperti dari aktifitas menuju sekolah, menuju pasar, menuju pekerjaan dan lain-lain.

Kota Banjar khususnya merupakan kota otonom baru hasil pemekaran dari Kabupaten Ciamis pada tahun 2002, posisi Kota Banjar berada di bagian Timur Provinsi Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Angkutan kota yang tersedia di Kota Banjar tersedia dengan berbagai macam trayek yang beragam, perkembangan suatu daerah memberikan konsekuensi dari banyaknya kegiatan ekonomi di suatu wilayah, kelengkapan infrastruktur menyebabkan arus pertambahan penduduk dari luar wilayah yang masuk ke dalam kota semakin banyak, maka dari itu ada kebutuhan yang harus dipenuhi dengan baik yaitu kebutuhan akan transportasi yang handal.

Melalui kinerja angkutan umum, dapat melihat pelayanan yang telah dilakukan oleh sistem di Kota Banjar dalam melayani kebutuhan masyarakat. Pelayanan yang terbaik biasanya menjadi yang diinginkan oleh masyarakat yaitu berupa rasa kenyamanan, aman dan cepat, kepuasan pelanggan adalah salah satu faktor utama penentu kesuksesan sebuah perusahaan jasa, perusahaan harus memperhatikan hal ini, karena jika layanan transportasi yang kurang baik berakibat pada suatu titik pertimbangan masyarakat untuk meninggalkan angkutan umum itu sendiri dan beralih pada kendaraan pribadi baik motor maupun mobil.

Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan suatu kajian untuk mengetahui kinerja angkutan kota pada terminal di Kota Banjar. Karena ada beberapa trayek angkutan dirasakan tidak berjalan dengan optimal dalam kinerjanya, salah satunya adalah trayek yang sama terlalu banyak yang beroperasi menjadi tidak seimbang dengan pelaku pergerakan masyarakat yang rendah berakibat pada waktu tunggu angkutan di halte menjadi lama karena pengemudi angkutan ingin mendapatkan penumpang yang banyak, namun jika waktu tunggu lama akan berakibat pada penilaian kepuasan penumpang menjadi rendah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dikemukakan permasalahan yaitu :

1. Bagaimanakah kinerja dari Angkutan Kota di Kota Banjar dilihat dari keseimbangan, jumlah angkutan, jumlah pergerakan, faktor muat, dan waktu tunggu penumpang ?
2. Bagaimanakah penilaian atau kepuasan penumpang terhadap pelayanan angkutan kota di Kota Banjar.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja Angkutan Kota di Kota Banjar dilihat dari, jumlah angkutan, jumlah pergerakan, faktor muat, waktu tunggu penumpang.
2. Mengetahui penilaian atau kepuasan penumpang terhadap pelayanan angkutan kota di Kota Banjar

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Akademis, penelitian ini dapat menambah referensi keilmuan dalam bidang rekayasa transportasi tepatnya pada transportasi darat khususnya dalam pengetahuan dan wawasan tentang karakteristik angkutan umum, jumlah angkutan, jumlah pergerakan, faktor muat, dan waktu tunggu penumpang.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi instansi terkait dalam hal ini Terminal Kota Banjar dalam mengambil kebijakan – kebijakan khususnya dibidang pengelolaan penumpangnya.

1.5 Batasan Masalah

Pembahasan pada penelitian ini dibatasi agar alus pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan dan mudah dimengerti. Batasan batasan tersebut meliputi hal – hal berikut :

1. Angkutan Umum Kota yang diamati adalah kendaraan yang masuk di area Terminal Kota Banjar.
2. Analisis karakteristik penumpang yang dilakukan meliputi distribusi jumlah penumpang naik atau turun, waktu tunggu, jumlah pergerakan, dan faktor muatan.

3. Pengamatan tersebut dilakukan 30 hari yang dilakukan pada jam sibuk yaitu pukul 07:00 sampai dengan pukul 15:00

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian penelitian ini disusun dari beberapa bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan penyusunan penyelidikan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode untuk mendapatkan data-data yang digunakan pada saat penelitian dari tahap awal sampai dengan tahap akhir.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dan saran-saran yang paling tepat dan objektif mengenai penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN